

**ANALISIS KUALITAS AUDITOR DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP OPINI AUDIT PADA BANK BUKOPIN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh :
APRYANTI
NPM : 1601120171**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2020**

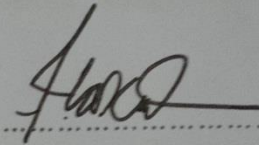
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : APRYANTI
Nomor Pokok/NPM : 16.01.12.0171
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Pengauditan
Judul Skripsi : ANALISIS KUALITAS AUDITOR DAN
MANAJEMEN LABA TERHADAP OPINI
AUDIT PADA BANK BUKOPIN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019

Pembimbing Skripsi
Tanggal 5/10 2020

Pembimbing I



Kusminaini Armin, SE.MM

NIDN : 0222086301

Tanggal 5/10 2020

Pembimbing II

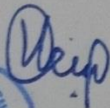
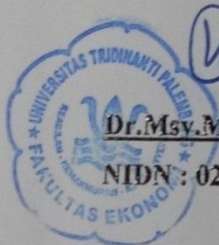


Pipit Fitri Rahayu, SE. M.Si

NIDN : 0210049001

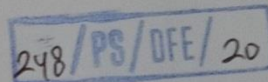
Mengetahui,

Ketua Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msy. Mikial, SE. M.Si. Ak. CA

NIDN : 0205026401



MOTTO DAN PEMBAHASAN

MOTTO

- ❖ Jadikanlah kegagalan sebagai motivasi untuk membangkitkan semangat meraih kesuksesan peneliti.
- ❖ Tetaplah yakin terhadap diri sendiri dan berusaha untuk mencapai masa depan yang cerah (Jack Ma).

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk kedua orang tuaku, papaku tercinta “ Sukidal” dan mamaku tersayang “ Siti Saleha” yang selalu memberikan dukungan dan semangat melalui doa dan yang selalu berharap akan keberhasilan.
- ❖ Untuk ayukku yang pertama “ Sri Sugiarty, A.md”, ayukku yang kedua”Sukma Ningsih” dan ayukku yang ketiga “Sumartini” yang telah memberikan dukungan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku dan teman-teman seangkatan 2016 khususnya Reguler A.
- ❖ Idolahku tercinta dan tersayang “ Choi Siwon”

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : APRYANTI
Nomor Pokok : 16.01.12.01.71
Fakultas/Prodi : EKONOMI/AKUNTANSI
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Auditor Dan Manajemen Laba
Terhadap Opini Udit Bank Bukopin Yang
Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Oktober 2020

Penulis,



APRYANTI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa (YME) yang telah melimpahkan hikmat-Nya dan memberikan kesehatan dan juga kekuatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: ANALISIS KUALITAS AUDITOR DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP OPINI AUDIT PADA BANK BUKOPIN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019. Penulisan skripsi ini adalah merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh ujian akhir dalam menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah berusaha sebaik dan semaksimal mungkin, dan peneliti menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyajian, penganalisaan, maupun dalam penggunaan bahasa. Namun, dengan adanya bantuan, bimbingan, serta arahan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan direncanakan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr.Msy.Mikial,SE.M.Si.Ak.CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA, selaku Ketua Jurusan/Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Kusminaini Armin, SE., M.M, selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan dan saran kepada peneliti selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Pipit Fitri Rahayu, SE, M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak

Palembang yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.

7. Kedua orang tuaku, dan juga adikku yang telah memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, bantuan moral dan materi serta doa untukku.
8. Teman-teman dan para sahabatku yang telah membantu memberikan saran dan semangat ataupun nasehat sehingga terselesainya skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyampaikan banyak terima kasih, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan dapat berguna.

Palembang, Oktober 2020



APRYANTI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Kegunaan Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	14
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	14
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	14
2.1.3 Kualitas Auditor	16
2.1.4 Manajemen Laba	28
2.1.5 Opini Auditor	42
2.2 Penelitian Yang Relevan	47
2.3 Kerangka Berpikir	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	55

3.2 Sumber dan Teknik pengumpulan Data	55
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	56
3.4 Rancangan Penelitian	57
3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	57
3.6 Instrumen Penelitian	59
3.7 Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	62
4.2 Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	47
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Kerangka Berpikir.....	54
---	----

ABSTRAK

APRYANTI, Analisis Kualitas Auditor Dan Manajemen Laba Terhadap Opini Udit Bank Bukopin Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019 (di bawah bimbingan Ibu KUSMINAINI ARMIN, SE., M.M, Dan Ibu PIPIT FITRI RAHAYU, SE, M,Si)

Kualitas audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan.

Manajemen laba merupakan manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang lebih baik. Tindakan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan tindakan seperti ini disebut *earning management*.

Opini audit adalah laporan yang diberikan oleh auditor terdaftar yang menyatakan bawah pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan norma atau aturan akuntansi akuntansi disertai dengan pendapatan tentang kewajaran laporan keuangan sedang diperiksa.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Kualitas auditor yang diprosikan dengan skala KAP *big four* dan KAP *non big four* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ridha Nova (2008) dan Widya (2008) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. 2. Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lana (2014) dan Yunita (2015) yang juga menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci : Kualitas Auditor, Manajemen Laba, Dan Opini Audit

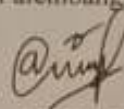
RIWAYAT HIDUP

Apryanti, Dilahirkan pada tanggal 23 April 1997 di kota Palembang. Anak keempat dari Bapak **Sukidal** dan Ibu **Siti Saleha**. Anak keempat dari dua (4) bersaudara.

Sekolah Dasar di selesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 23 Palembang, Sekolah Menengah Pertama di selesaikan pada tahun 2012 di SMP Negeri 03 Palembang, Sekolah Menengah Atas di selesaikan pada tahun 2015 di SMK ARINDA Palembang.

Pada tahun 2016, masuk Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang

Palembang, September 2020



APRYANTI

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Kehidupan ekonomi manusia pada era globalisasi sekarang ini tidak terlepas dari peran jasa keuangan dan perbankan. Dengan adanya lembaga keuangan yang membantu perekonomian masyarakat untuk lebih mandiri dan lebih produktif. Oleh karena itu, pada zaman sekarang ini banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan atau perbankan dalam rangka untuk memenuhi kegiatan produktif masyarakat. Menurut Kasmir (2016:2) menjelaskan bahwa lembaga keuangan secara umum adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana, atau kedua-duanya. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apa kegiatannya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana, dan bisa juga disebut dengan jual beli uang.

Menurut Kasmir (2016:29) dari kegiatan jual beli uang inilah bank akan memperoleh keuntungan yaitu dari selisih harga beli (bunga simpanan) dengan harga jual (bunga simpanan). Disamping itu kegiatan bank lainnya dalam rangka menghimpun dana dan menyalurkan dana adalah jasa-jasa lainnya. Perbankan sebagai lembaga keuangan yang sangat berpengaruh bagi perekonomian masyarakat Indonesia. Peran perbankan sangat menentukan bagi pertumbuhan perekonomian Negara. Hal ini karena fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dan aktivitas bank sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Perbankan menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat, karena lembaga tersebut telah menyentuh seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi atau pembeda.

Menurut Arthesa dan Handiman, (2016) mengungkapkan bahwa kebutuhan akan pengetahuan dan informasi mengenai perbankan harus dapat terpenuhi dengan baik dan tepat. perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Munculnya perbankan atau bank-bank dan lembaga keuangan sebagai Institusi keuangan yang baru menghadapi tantangan besar. Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dana dari masyarakat merupakan investasi terbesar bagi bank. Sumber dana tersebut merupakan dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana tersebut.

Keberadaan bank dalam perekonomian modern merupakan kebutuhan yang sulit dihindari, karena bank telah menyentuh pada semua kebutuhan masyarakat. Bank sebagai lembaga kepercayaan, tidak hanya dibutuhkan atau bermanfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan, tetapi juga berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara, khususnya di Indonesia ini. Selain itu, bank juga dapat memperlancar kegiatan transaksi, produksi serta konsumsi melalui fungsinya sebagai lembaga yang melaksanakan kebijakan moneter dan efektivitas kebijakan moneter yang dapat berjalan dengan baik dipengaruhi oleh kesehatan dan stabilitas bisnis perbankan. Di Indonesia sendiri, sudah banyak bank-bank yang berada hampir di seluruh wilayah di daerah Indonesia.

Dalam dunia bisnis perbankan, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsi yang dimiliki dengan baik, yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas

pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai fungsi kebijakan, terutama kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi tersebut, bank dapat memberikan layanan yang baik kepada masyarakat dan bermanfaat bagi perekonomian Indonesia. Sulitnya persaingan mengharuskan perbankan melakukan pengelolaan manajemen dengan baik, sehingga akan dapat menguasai pasar modal. Suatu perusahaan akan dapat menguasai pasar dalam masyarakat yang luas apabila memiliki *performance* yang baik dalam arti luas termasuk dalam melakukan efisiensi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan agar tetap survive dan dapat menguasai pasar modal, sehingga suatu perusahaan atau perbankan akan tetap berjalan dan menjaga kestabilan fungsi perbankan itu sendiri. Pasar modal merupakan salah satu sumber dana untuk meningkatkan permodalan bagi perusahaan yang mempublik melalui penerbitan saham dan menjualnya kepada investor melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dapat melakukannya dengan membeli saham perusahaan yang dikehendaki melalui pasar modal.

Kegiatan dalam perbankan dalam menjalankan fungsinya untuk dapat memberikan jasa kepada masyarakat ditujukan untuk memperlancar kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, sehingga masyarakat dapat melihat dan mengukur kinerja suatu perusahaan atau perbankan tersebut. Kinerja perusahaan yang telah *go public* akan sangat diperlukan dan bahkan diwajibkan untuk melaporkan kinerja perusahaannya secara periodik, termasuk dalam hal ini adalah perusahaan perbankan yang telah menjadi perusahaan publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam mengelola usahanya, sebuah bank juga harus menganalisis manajemen keuangannya, karena untuk mengetahui kondisi usaha saat ini dan sekaligus dapat memudahkan dalam menentukan kebijakan bisnis untuk masa yang akan datang. Dalam hal ini selain pihak

manajemen yang memerlukan laporan keuangan sebagai evaluasi terhadap kinerja perusahaan selama periode tertentu, pihak investor juga sangat memerlukan laporan keuangan. Manajemen pengelola keuangan yang baik dapat memberikan informasi mengenai kondisi dan posisi keuangan suatu bank, untuk dalam melihatnya tentu saja memerlukan laporan keuangan bank tersebut. Tujuan menganalisis suatu laporan keuangan ditujukan untuk mencari tahu lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Sehingga peneliti dapat mengetahui masalah-masalah keuangan, pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, mengetahui aktifitas didalam perusahaan sudah berjalan efektif dan dan efisien, dan apakah target dan rencana perusahaan yang telah ditetapkan manajemen telah tercapai.

Menurut Budiasih (2016) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan sarana utama untuk mengetahui kondisi perusahaan karena dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi keuangan yang dibutuhkan oleh para investor maupun pengguna laporan keuangan karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan keuangan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan ekonomi, namun terkadang perhatian pengguna laporan keuangan ataupun investor hanya terpusat pada informasi laba.

Menurut Sriwedari (2017) menjelaskan bahwa laporan keuangan sebagai alat utama bagi suatu perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam membuat keputusan bisnis.

Selanjutnya Sulistyanto (2018) mengemukakan bahwa laporan keuangan dijadikan suatu pertanggungjawaban bagi manajer atas apa yang telah dialami dan dilakukan selama menjalankan perusahaan. Oleh karena itu, agar laporan keuangan dapat diikuti dan diterima terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi, laporan keuangan harus menyajikan informasi yang lengkap, relevan , netral serta mempunyai daya banding dan uji. Pentingnya laporan keuangan menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh lembaga keuangan, perusahaan dan perbankan.

Laporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan dari pelaporan tersebut. Selain itu karakteristik kualitatif atas pelaporan keuangan yang baik telah ditetapkan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Laporan keuangan yang baik mencakup pelaporan yang relevan dan terpercaya. Pengungkapan dalam pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manajer dalam pengelolaan perusahaan. Manajer akan termotivasi untuk mengelola perusahaan lebih baik jika informasi dalam pelaporan keuangan memiliki kualitas yang lebih baik. Pengguna laporan keuangan ini terutama adalah investor yang membutuhkan pengambilan keputusan investasi yang baik. Informasi yang disajikan dalam sebuah laporan keuangan akan lebih dipercaya oleh investor dan pengguna lainnya apabila auditor mengeluarkan opini audit yang benar tanpa pengecualian atas laporan keuangan. Dalam upaya menjalankan perannya, perusahaan atau perbankan sangat memerlukan sumber daya manusia yang baik, sumber daya manusia sebagai sarana untuk mencapai tujuan perusahaan, merupakan salah satu faktor penentu yang mempunyai andil besar dalam kinerja suatu perusahaan, sumber daya manusia tersebut diartikan sebagai pegawai pengelola dan pelaksana suatu perusahaan yang dipercaya oleh perusahaan dalam melaksanakan operasional perusahaan.

Menurut Zuliha (2017) menjelaskan bahwa pada pelaksanaan audit, Auditor harus memiliki kemampuan untuk membuktikan adanya kecurangan yang mungkin terjadi dan sebelumnya telah terdeteksi oleh berbagai pihak.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menjelaskan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Standar auditing yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Profesional

Akuntan Publik yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

AAA *Financial Accounting Standard Committee* (2016: 374) mengemukakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua hal, salah satunya yaitu kompetensi (keahlian) dan independensi, kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas dan secara potensial saling mempengaruhi. Peran auditor yang berkualitas dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan suatu perusahaan dan lembaga keuangan yang sejenis sangatlah signifikan. Dorongan yang kuat untuk melakukan manajemen laba itu terdapat pada perusahaan yang mempunyai target melampaui dan perusahaan yang melakukan *right issue*.

Menurut Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa auditor bagi perusahaan merupakan hal yang cukup penting karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Tujuan audit atas laporan keuangan pada umumnya adalah untuk menyatakan kewajaran tentang opini atas laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Kewajaran mengenai opini tersebut di dapat berdasarkan hasil dari penemuan sejumlah bukti-bukti audit kompeten yang cukup melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan prosedur audit. Auditor tidak hanya memberikan opini audit atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diaudit, melainkan juga harus memberikan informasi mengenai kelangsungan hidup suatu entitas (*going concern*). Auditor sebagai pihak yang independen mempunyai peran penting atas opini *going concern*, karena akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh para pemakai laporan keuangan sehingga berguna bagi investor dalam menentukan keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Perusahaan dan perbankan dengan auditor yang berkualitas akan beralih untuk melakukan rem saat perusahaan memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan manajemen laba. Manajemen laba dari perspektif *efficient contracting (efficient earnings management)* dapat dipahami sebagai cara untuk memberi manajer suatu fleksibilitas guna melindungi diri dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga.

Menurut Scott (2015: 369) menjelaskan bahwa manajemen laba sebagai pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer untuk mencapai sasaran secara objektif. Manajemen laba sebagai perilaku oportunistik manajer dilakukan untuk memaksimalkan utilitas perusahaan dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang, dan *political cost (opportunistic earnings management)*. Perusahaan dan perbankan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung melakukan manajemen laba untuk mempertahankan kepercayaan investor. Akan tetapi dalam melakukan manajemen laba memungkinkan terjadinya kekeliruan, yang nantinya akan berdampak kepada para pengguna laporan keuangan seperti kehilangan kepercayaan dan sulitnya para pengguna laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang benar atau valid. Perusahaan-perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan memiliki insentif untuk meningkatkan dan menurunkan laba, sehingga meningkatkan kemungkinan salah saji dalam laporan keuangan.

Menurut Skinner (2017) menyebutkan bahwa manajer perusahaan akan melaporkan laba yang tinggi disaat kelangsungan hidup perusahaan menimbulkan kekhawatiran, hal tersebut dilakukan agar perusahaan tidak melanggar perjanjian hutang dan terhindar dari kebangkrutan.

Menurut Fricilia dan Hendro (2015: 80) menjelaskan bahwa manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang lebih baik.

Tindakan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan tindakan seperti ini disebut *earning management*. Manajemen laba (*earning management*) sebagai tindakan mengatur suatu kondisi laba yang stabil dengan melakukan pencatatan akuntansi.

Manajemen laba dapat menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai sepenuhnya pada angka laba hasil rekayasa tersebut. *The National Commission on Fraudulent Financial Reporting (atau Treadway*

Comission) dalam Nugroho (2016) menyatakan bahwa aktivitas manajemen laba dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dan kadangkala merupakan indikasi terjadinya tindakan ilegal yang serius dalam pelaporan keuangan. Akan tetapi, tidak semua negara menganggap manajemen laba ini merupakan pekerjaan yang ilegal. Indonesia membenarkan perilaku ini sepanjang dibuat secara transparan, dalam artian masih dalam batas-batas aturan akuntansi yang dimuat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan pada hakikatnya hasilnya akan sama dalam jangka panjang. Tindakan manajemen laba ini dapat dibedakan menjadi empat yaitu, *taking a bath, income minimization, income maximization, dan income smoothing*.

Menurut Sulistyanto (2018) beberapa cara yang dapat dilakukan manager untuk menaikkan atau menurunkan laba, yakni dengan mengakui dan mencatat pendapatan terlalu cepat atau sebaliknya, mengakui dan mencatat pendapatan palsu, mengakui dan mencatat biaya lebih cepat atau lambat dari yang seharusnya, dan tidak mengungkapkan kewajibannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai keinginannya tersebut atau dapat disebut sebagai manajemen laba.

Menurut Schipper (2017) menjelaskan bahwa bahwa manajemen laba merupakan tindakan campur tangan yang dilakukan oleh manajemen dengan sengaja untuk memanipulasi laporan keuangan sehingga menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Selanjutnya menurut Midiastono (2016) menjelaskan bahwa upaya mempengaruhi informasi itu dilakukan dengan memanfaatkan kebebasan untuk memilih, menggunakan dan mengubah metode akuntansi tertentu ketika menyusun dan mencatat informasi laporan keuangan. Motivasi manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba adalah 1) Adanya bonus, yaitu manajer berusaha melakukan manipulasi laporan keuangan agar dapat memaksimalkan insentif dan bonus yang akan diberikan oleh pemegang saham sebagai feedback atau evaluasi atas kinerja manajer. 2) Utang, dalam menjalankan perusahaan manajer seringkali melakukan kontrak bisnis dengan pihak kreditor. Untuk memperoleh pinjaman dalam jumlah yang besar manajer harus menampilkan kinerja yang baik dari laporan keuangannya. 3) Pajak,

motivasi ini didominasi oleh perusahaan yang belum *go public*. Perusahaan yang belum *go public* cenderung melaporkan dan menginginkan untuk menyajikan laporan laba fiskal yang lebih rendah dari nilai sebenarnya. 4) IPO (*Initial Public Offering*), manajer perusahaan yang akan *go public* mengharapkan kenaikan harga saham dengan cara melakukan manajemen laba sehingga laba yang dilaporkan menjadi tinggi. 5) Adanya pergantian direksi, menjelang berakhirnya masa jabatan, direksi cenderung melakukan manajemen laba dengan memaksimalkan laba agar performa kerjanya tetap terlihat baik pada tahun terakhir ia menjabat. 6) Politik, adanya motivasi ini cenderung terjadi pada perusahaan besar. Dalam motivasi politik ini, manajer akan melakukan penyajian laba yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya. Manajemen laba sebagai permasalahan agensi yang muncul dari penyerahan pengelolaan perusahaan. Pemilik tidak harus lagi menjalankan perusahaan secara langsung, cukup menyerahkan kewenangan kepada pihak lain yang dinilai mampu atau disebut dengan manajer. Manajemen laba juga berlaku pada lembaga keuangan atau perbankan.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor dalam membuat laporan keuangan termasuk didalamnya membuat laporan dengan kebijakan perbankan dalam melakukan manajemen laba akan mempengaruhi opini audit dari laporan tersebut. Perusahaan atau perbankan yang memiliki auditor dengan kemampuan yang mumpuni dalam setiap laporan keuangan yang dibuat. Kualitas auditor menjadi hal penting pada lingkungan ekonomi saat ini telah membuka kembali beberapa pertanyaan mendasar mengenai peran auditor dalam menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan yang diaudit dan manajemen laba yang dilakukan pada perusahaan perusahaan serta kesediaan auditor untuk melaporkan apa yang sebenarnya terjadi melalui opini audit. Kualitas auditor yang baik dan praktik manajemen laba yang dilakukan pada suatu perusahaan atau perbankan sudah banyak

dilakukan. Dalam hal ini, berkaitan dengan perbankan di Indonesia sudah banyak yang mempertimbangkan kualitas auditor dan banyak melakukan praktik manajemen laba dalam pembuatan laporan, baik bank konvensional maupun bank syariah.

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan melakukan penelitian pada perbankan yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat banyak perbankan atau bank memperoleh satu sumber dana untuk meningkatkan permodalan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, peneliti akan melakukan penelitian di salah satu bank syariah di Indonesia.

Ikit (2015: 4) menjelaskan bahwa bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam. Prinsip syariah menurut Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Menurut Widaryanti (2016:1) menjaskan bahwa Para pakar syariah Islam harus mencari dasar bagi penerapan dan pengembangan standar akuntansi yang berbeda dengan standar akuntansi keuangan bank dan lembaga keuangan konvensional. Sebagai contoh salah satu komponennya adalah laporan keuangan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara yang telah dilakukan, dalam laporan keuangan Bank Bukopin Indonesia masih terdapat beberapa kendala dalam pembuatan yang dilakukan oleh auditor karena auditor yang masih belum profesional dalam menjalankan pekerjaannya, masih terdapat beberapa kesalahan yang ada dalam laporan keuangan. Pada bank Bukopin juga melakukan manajemen laba dalam pembuatan laporan keuangan. Hal tersebut mengakibatkan atau mempengaruhi opini audit dari hasil laporan keuangan yang telah dibuat oleh auditor itu sendiri. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa, kualitas auditor dan manajemen laba yang dilakukan perusahaan atau perbankan akan mempengaruhi opini audit dari laporan keuangan yang telah dibuat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kualitas Auditor dan Manajemen Laba Terhadap Opini Audit Pada Bank Bukopin yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Analisis Kualitas Auditor Dan Manajemen Laba Terhadap Opini Audit Pada Bank Bukopin Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui **Analisis Kualitas Auditor Dan Manajemen Laba Terhadap Opini Audit Pada Bank Bukopin Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019**.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

a. **Aspek Teoritis**

1) **Bagi akademisi**

Manambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kualitas auditor, manajemen laba dan opini audit pada perbankan.

2) **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai kualitas auditor, manajemen laba dan opini audit pada perbankan dalam laporan keuangan yang dibuat.

b. Aspek Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak auditor dan Bank Bukopin Palembang untuk dapat meningkatkan kualitas auditor dan praktik manajemen laba yang dilakukan dalam pembuatan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- AAA Financial Accounting Standard Committee (2016), "Commentary: SEC Auditor Independence Requirements", Accounting Horizons Vol. 15 No. 4 December 2001, hal 373-386.
- Abdurahman. (2017). Mendeteksi Earnings Management. Jurnal Akuntansi & Investasi.
- Agoes, Sukrisno, 2017. Auditing : *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* , Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Akmal, Huriyatul dan Yogi Eka Saputra. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 1, No. 2. 236-244.
- al. 2017. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). Prosiding Akuntansi ISSN: 2460-6561 Volume 3, No. 2, Tahun 2017 Pp. 166-172.
- Annas, 2017 *Pengantar Statistik Pendidikan*(Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Apriyanti, N. W., & Budiasih. (2016). *Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan High dan Low Profile*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 14.2, 977-1004.
- Ardiyos. 2017. Kamus Besar Akuntansi. Alfabetis, Bandung.
- Arens, Alvin., , Randal J. Elder, Mark S. Beasley, 2017, Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach, 1.3th Edition, Pearson. Prentice Hall
- Arthesa & Edia Handiman. 2016. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Jakarta: PT. Indeks.
- Assih (2017).Financial Literacy: Implications for Retirement Security and the Financial Marketplace. New York: Oxford University Press Inc. Google Books. [12 Maret 2018].
- Beneish dan Beaver dan McNichols (2017). Discretionary behavior with respect to allowance for loan losses and the behavior of securities prices. Journal of Accounting and Economics, 34(1), 177-206
- Brigham and Houston. 2017. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.

- Budiasih. (2016). Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan High dan Low Profile. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 14.2, 977-1004.
- Clara. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Publik Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol 9. No. 3 Nopember 2016.
- Cohen, dkk 2012. *Transaction Cost, Order Placement Strategy and Existence of The Bid-Ask Spread. Journal of Political Economy* 89, 87-305
- Edizal, 2010 *Tutur Kata Manusia Jepang*, Padang: Kayupasak.
- Fricilia dan Hendro, “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Di Indonesia,*” Jurnal Akuntansi XIX, no. 1 (Januari 2015): h. 80.
- Ghozali, dan Anis. 2017. *Teori Akuntansi*. Ed. 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, 2018. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan Malayu. 2018. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Ketujuh. Jakarta : PT. BUMI AKSARA.
- Herawati, Nurul dan Zaki Baridwan. 2017. “*Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melanggar Hutang*”. Simposium Nasional Akuntansi 10. Makassa
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). 2017. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta. Salemba Empat.
- Ikit, *Akuntansi penghimpunan dana bank syariah*, (Yogyakarta: Deeplublish, 2015), hal.44
- Jensen and Meckling. 2016, “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”. Jurnal of Financial Economics. V.3. No 4.p. 305-360.
- Juliansyah Noor. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2016. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Marpaung, Y. 2017. Pembelajaran Matematika dengan Model PMRI. Yogyakarta: PPPG Matematika .
- Midiastono, Fendi. 2016. “*Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan,*”

- Midiastuty dan Triatiarini. 2015. “Analisa Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba”. Simposium Nasional Akuntansi VI. IAI.
- Mulford, Charles, W., & Comiskey E Eugene. (2017). *Deteksi Kecurangan Akuntansi “The Financial Numbers Game.”* Jakarta: Ppm.
- Mulyadi, 2016 Auditing, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyono.2016.*Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil.* Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE
- Nini dan Estralita Trisnawati (2015) Akuntansi Perpajakan, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan keputusan Investasi Terhadap Nilai perusahaan. Jurnal Akuntansi Vol.4 No.1.
- Nur. 2016. Manajemen Pendidik & Tenaga Pendidikan. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Pamudji, Sugeng dan Aprillya Trihartati. 2016. Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Dinamika Akuntansi ISSN 2085- 4277 Vol.2, No.1, Maret 2016, 21-29. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Priyatno, Duwi. 2018. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah.* Yogyakarta: Gava Media
- Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti. 2013. *Manajemen Perkreditan Bank Umum. Bandung :* ALFABETA.
- Rani M., 2017, Vetiveria : The Genus Vetiveria, Dalam Maffei et al., eds. Chemical Constituents and Essential Oil Biogenesis in Vetiveria zizanioides, Taylor and Francis Inc, p.59.
- Roychowdhury, S. (2017). *Earnings Management through Real Activities Manipulation. Journal of accounting and Economics.*
- Scipper, K. 2016. *Earning Management.Accounting Horizons* 3,91-106 Scott,William R.2018.Financial Accounting Theory.USA:Prentice-Hall.
- Scott, R. William. 2015. Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Setiawati, 2018.*Manajemen Laba.Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15,No 4,424-441.
- Setyarini. 2017. Pengaruh Atribut Perusahaan Dan Faktor Audit Terhadap Keterlambatan Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Malaysia. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Volume 16. Nomor 2, November 2017: 74-87.

- Simanjuntak, Payaman. J. 2018. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Lembaga Penelitian FE UI. Jakarta.
- Siswanto Sutojo. 2017. *Analisa Kredit Bank Umum*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Skinner, B. F. (2017). Ilmu pengetahuan dan perilaku manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sofyan Syafri. 2016. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sriwedari (2017) Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap CSR. Proceeding Seminar Nasional Dan Call For Papers Sancall 2013, 168-187.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, H. Sri. 2018. *“Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Susilo. 2016. Classroom Management untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan. Malang: UB Press.
- Suwito, Edi dan Herawaty, Arleen. 2017. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. SNA 7 Solo.
- Thomas Suyatno, dkk. 2016. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Tobing dan Surjadi. 2016. Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen Bisnis. Vol. 11 No. 2. 76-87.
- Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Kemampuan, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Utami (2018) Pengaruh Opini Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia
- Verdian (2018) Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Perusahaan, Prediksi Kebangkrutan Dan *Debt Default* Terhadap Pengungkapan Opini Audit *Going concern*
- Widaryanti, *“Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,”* Jurnal Fokus Ekonomi IV, no. 2 (Desember 2016): h. 1.
- Wijayanti (2018) Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Auditor terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di Bei

- Wirakusuma, Made Gede. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Pada Audit Delay. ISSN. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Wooten, T. G. 2015. It Is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits that simply go undetected and unpublicized. The CPA Journal. Januari. Hal. 48-51.
- Zuliha. 2017. Pengaruh Kemampuan Auditor Investigatif terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pembuktian Kecurangan. Universitas Widyatama Bandung.